

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian dijelaskan dalam bab ini. Ini terdiri dari metode pendekatan, lokasi penelitian, populasi, sampel, strategi sampling, data, kategori data, sumber data, metode pengumpulan data, alat, dan analisis data. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif (dedukti) dengan metodologi asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Paradigma penelitian kuantitatif menurut (Abdillah & Jogianto, 2015) menekankan pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian menggunakan teknik statistik. Pendekatan asosiatif adalah teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Studi kasus sementara digunakan sebagai bagian dari metodologi. Metode asosiatif digunakan oleh peneliti karena pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini menyangkut hubungan antara dua variabel (Nurhabibah, 2020). Untuk membantu pembaca memahami temuan penelitian tentang korelasi antara variabel yang dipilih, penelitian ini juga bersifat deskriptif.

Menentukan pengaruh faktor independen, Risiko Profesi (X1), Tingkat Pendapatan (X2), dengan variabel dependen Keputusan Pembelian (Y), merupakan tujuan penelitian dalam kasus ini. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer berupa tanggapan kuesioner dan wawancara dengan responden. Selain itu, program SmartPLS akan digunakan untuk mengolah data yang terkumpul.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja atau sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian purposif melibatkan pemilihan lokasi penelitian dan mengambil tindakan berdasarkan kriteria tertentu dan tujuan penelitian, menurut Sugiyono (2014). Menurut data dari buku Indeks Pembangunan

Desa 2021 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Desa Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara merupakan Desa Mandiri (Maju), sedangkan ciri-ciri Desa Maju adalah:

- a) Desa tersebut memiliki perekonomian yang berkembang dengan baik.
- b) Wilayah desa biasanya dekat dengan kota provinsi, kota kabupaten, dan kota kecamatan yang bukan merupakan bagian dari wilayah desa.
- c) Penduduknya sudah memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang tinggi.
- d) Masalah kesehatan sudah banyak diketahui masyarakat.
- e) Memiliki prasarana, pelayanan publik, pelayanan publik yang memadai, dan penyelenggaraan pemerintahan yang bermutu, antara lain tersedia dan dapat diakses.

Berikut ini alasan peneliti memilih Desa Bandar Setia sebagai lokasi penelitian:

- a) Dalam Desa Maju ini, lima puluh persen masyarakatnya sudah berpikir secara logis.
- b) Mata pencaharian penduduk bervariasi, dan perdagangan serta jasa telah berkembang.
- c) Tingkat pendapatan yang diterima masyarakat desa merata.
- d) Dan juga masyarakat di lokasi ini sudah cukup mewakili karakteristik untuk dilakukan pengambilan sampel.

## **2. Waktu Penelitian**

Berikut adalah waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan									
		Juni		Juli				Agustus			
		III	IV	I	II	III	V	I	II	III	IV
1.	Pembuatan Proposal	■	■	■	■						
2.	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■			
3.	Seminar Proposal				■	■	■	■			
4.	Pengumpulan Data				■	■	■	■	■		
5.	Analisis Data						■	■	■	■	
6.	Penulisan Laporan							■	■	■	
7.	Sidang										■

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan item atau individu yang telah dipilih peneliti untuk diperiksa untuk menarik kesimpulan tentang mereka. Alhasil, populasinya terdiri dari manusia dan berbagai benda buatan dan alam. Selain jumlah yang ada, populasi suatu objek atau subjek juga mengacu pada semua karakteristik atau atributnya. (Ahardianto, 2020).

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Bandar Setia Tahun 2023**

No	Jenis Kelamin	Total
1.	Laki - Laki	12. 952
2.	Perempuan	12. 522
Total		25. 474

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Penduduk Interval Usia 15 - 64**

Kelurahan/Desa	Interval 15-64
Desa Bandar Setia	17.269

Padapenelitianini populasi yang digunakan adalah Seluruh Masyarakat Desa Bandar Setia yang terdiri dari 10 dusun. Berdasarkan data sekunder di atas yang diberikan oleh pemerintah Desa Bandar Setia, diketahui jumlah penduduk desa sebanyak 25.474 jiwa dan ada 17.269 jiwa yang berumur 15-64 dimana di umur segini masih produktif dalam bekerja dan berpenghasilan sehingga membutuhkan asuransi kecelakaan diri.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diperhitungkan (Dalimunthe, 2023). *Probability sampling* jenis acak (random sample) adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Kerangka populasi, atau daftar beberapa komponen populasi dan rinciannya, digunakan dalam proses pemilihan sampel acak.

Namun, jumlah populasi pasti masyarakat yang pernah, sudah dan tertarik membeli produk asuransi kecelakaan diri dibatasi menjadi beberapa. Karena setiap peserta memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel penelitian ini berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibacanya. Tujuan utama rumus slovin ini adalah untuk menentukan perkiraan ukuran sampel. Estimasi yang digunakan di atas mengacu pada persentase populasi, bukan populasi secara keseluruhan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$e^2$  = Persentase kuadrat dari kelonggaran atau tingkat presisi yang disebabkan oleh kesalahan pengambilan sampel yang diperbolehkan.

(Kriyantono, 2018) Menurut Rumus Slovin, jumlah sampel penelitian yang ditarik adalah sebagai berikut:

**17.269**

$$n = \frac{17.269}{1 + 17.269 (0,1)^2}$$

=99,42 (dibulatkan jadi 100)

Sampel dalam penelitian ini adalah 100 Penduduk, dengan korelasi kesalahan 10%

Untuk memenuhi 100 sampel tersebut peneliti menerapkan beberapa standar atau kriteria yang berhak menjadi sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat yang berdomisi di Desa Bandar Setia
2. Masyarakat yang berusia produktif kerja yaitu usia 15 - 64 tahun
3. Seseorang yang pernah membeli, sudah membeli dan ingin membeli produk asuransi kecelakaan diri di perusahaan manapun.
4. Seseorang yang memiliki pendapatan tetap / tidak
5. Seseorang yang memiliki risiko profesi pada pekerjaannya

#### D. Sumber dan Data Penelitian

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Asnawi & Masyhuri (2011) sumber data dalam penelitian terbagi atas dua yaitu:

1. **Data primer** adalah apa yang peneliti kumpulkan secara pribadi selama melakukan penelitian, termasuk kata-kata dan tindakan (informan), serta kejadian unik yang terkait dengan masalah penelitian. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari informan dan partisipan penelitian secara langsung, serta dari dokumentasi dan catatan lapangan yang dihasilkan oleh peneliti tentang masalah yang diteliti. (Unjirin, 2020)
2. **Data sekunder** meliputi informasi yang dikumpulkan dari literatur, tesis, buku, media elektronik dan cetak, dan dokumen penelitian pada semua aspek kajian. Adapun data sekunder yang diperoleh penukis berupa data yang diperoleh dari website pemerintah dan desa yang terhubung atau terkait dengan objek penelitian peneliti (Abdullah, 2015).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket/Kuisisioner

Menurut (Sugiyono 2016) Ketika peneliti memahami dengan siapa yang akan dinilai dan apa yang dapat diharapkan dari responden, kuisisioner adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data. dengan menyediakan responden sampel dengan serangkaian pertanyaan terstruktur dari mana mereka dapat memilih dari berbagai kemungkinan jawaban. dimana, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel terlampir, setiap pertanyaan memiliki 4 (empat) kemungkinan jawaban.

**Tabel 3.4**

#### Pengukuran Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

## 2. Wawancara

Pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2006: 231), disebut sebagai wawancara. Hal ini memungkinkan terjadinya konstruksi makna pada suatu isu tertentu. Gaya wawancara yang digunakan dalam pelaksanaannya adalah wawancara bebas terbimbing, artinya pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi waktu dan ritme wawancara diserahkan kepada pewawancara (Arikunto, 1989).

Sekitar 5 informan termasuk anggota masyarakat, buruh, dan perangkat desa diwawancarai peneliti di Bandar Setia.

## 3. Dokumentasi

Metode penelitian dan pengolahan data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan bahan penelitian tambahan disebut dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menelusuri sejarah adalah dokumentasi. Pendekatan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek atau individu dari pemerintah desa.

Peneliti memilih teknik dokumentasi karena merupakan teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan yang signifikan terkait dengan masalah yang diteliti, memastikan bahwa data yang dikumpulkan untuk penelitian lengkap, valid, dan tidak berdasarkan perkiraan. Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap untuk penelitian ini, pendekatan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. (Siregar, 2019)

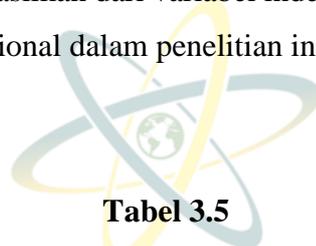
## F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah untuk menentukan apakah suatu pengukuran akurat atau tidak, peneliti perlu mengetahui bagaimana suatu variabel akan dinilai. (Sari, 2021). Pengertian variabel penelitian menurut (Sugiyono 2016) adalah segala sesuatu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari guna

mempelajarinya lebih dalam sebelum menarik kesimpulan. Faktor penelitian ini meliputi:

- a) Pada variabel independen (X) penelitian ini yaitu Risiko Profesi dan Tingkat Pendapatan, variabel dependen (terikat) berubah atau muncul akibat adanya variabel independen (Variabel Independen).
- b) Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Keputusan Membeli, dan variabel dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:



**Tabel 3.5**  
**Defenisi Operasional**

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Risiko Profesi (X1)	Risiko profesi adalah kemungkinan bahwa suatu insiden atau kejadian dapat terjadi saat bekerja, karenanya ini adalah sesuatu yang paling hati-hati ditangani oleh individu sebelum memilih untuk memasuki profesi atau bidang pekerjaan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadaan tempat lingkungan kerja</li> <li>2. Pemakaian peralatan kerja</li> <li>3. Kondisi fisik dan mental pegawai</li> <li>4. Pengaturan udara dan penerangan</li> </ol>	Nominal
Tingkat Pendapatan (X2)	Tingkat Pendapatan adalah suatu hasil yang didapatkan oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan walaupun hasilnya yang dicapai nyamasih rendah ataupun sudah cukup tinggi yang nantinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghasilan yang diterima per bulan</li> <li>2. Jenis pekerjaan</li> <li>3. Anggaran Biaya yang dikeluarkan</li> <li>4. Beban keluarga yang ditanggung</li> </ol>	Nominal

	digunakan untuk mencukupi uatukebutuhanataupunmeng konsumsisiuatubarangdanjas a.		
Keputusan Membeli (Y)	Keputusan Membeli adalah proses integrasi yang menggabungkan pengetahuan serta sikap untuk menilai beberapa potensi perilaku dan memilih salah satu produk yang akan di konsumsi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan kebutuhan</li> <li>2. Mencari Informasi</li> <li>3. Penilaian Alternatif</li> <li>4. Keputusan Pembelian</li> <li>5. Perilaku pasca pembelian</li> </ol>	Nominal

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan data yang diperoleh untuk menginterpretasikan argumen responden terhadap pemilihan pernyataan dan distribusi frekuensi pernyataan responden. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan tanggapan responden dalam lima skala pernyataan. Faktor-faktor yang diteliti juga dijelaskan secara menyeluruh menggunakan metodologi ini. (Maulidya, 2020)

Rumus Sugiyono (2005: 88) yang digunakan untuk mengolah informasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Respon untuk "Sangat Setuju" adalah  $n_1 \cdot 4 = 4n_1$ .

Respon "Setuju":  $n_1 \cdot 3 = 3n_2$ .

Respon "Tidak setuju":  $n_1 \cdot 2 = 2n_3$

Respon "Sangat Tidak Setuju":  $n_1 \cdot 1 = 1n_4$ .

Dimana  $n = (n_1+n_2+n_3+n_4) = \Sigma xxx$

$4 \times n = 4n$  (sangat setuju) memiliki nilai terbesar.

$1 \times n = 1n$  memiliki nilai terendah (sangat tidak setuju).

Keputusan =  $\frac{xxx}{4n}$

## 2. *Partial Least Square (PLS)*

Pendekatan *Struktural Equation Modelling (SEM)* analisis data yang digunakan dalam pekerjaan ini adalah *Parsial Least Square (PLS)*. SEM-PLS dipilih karena beberapa alasan, antara lain: dianggap tepat untuk menguji hubungan antar variabel; dapat memproses model dengan banyak skala (nominal, ordinal, interval, dan rasio); dapat memproses data dengan sampel lebih sedikit (kurang dari 100); memiliki fasilitas untuk menguji reliabilitas dan validitas dalam satu proses analisis; dan dapat membangun model tanpa memerlukan dukungan teoritis (karena analisis SEM-PLS dilakukan untuk memperkirakan suatu hubungan dan mengembangkan teori). (Candra Iwana, 2018)

*Partial Least Squares (PLS)* adalah teknik analisis yang kuat dan sering disebut sebagai *Soft Modelling* karena tidak sesuai dengan asumsi regresi OLS (*Ordinary Least Squares*), seperti persyaratan bahwa data terdistribusi secara normal dalam pengaturan multivariat dan tidak adanya masalah multikolinieritas antara variabel eksogen. (Wold 1985).

Pemodelan SEM adalah pengembangan dari path analysis yang memungkinkan penentuan hubungan kausal antara faktor eksogen dan endogen secara lebih menyeluruh. Ukuran elemen yang digunakan untuk membuat bangunan juga dapat ditentukan. (Abdullah 2015).

Metode estimasi berbasis regresi yang menetapkan properti statistik adalah PLS-SEM. Menurut (Hair, Ringle, dan Sarstedt 2011), PLS-SEM sangat membantu untuk penelitian tentang sumber keunggulan kompetitif dan dukungan kesuksesan.

Perangkat lunak smartPLS Professional versi 3.2.9 dapat diunduh secara gratis di [www.smartpls.com](http://www.smartpls.com) dan digunakan untuk mengolah data menggunakan PLS-SEM. Menurut (Hair et al. 2012), evaluasi studi PLS-

SEM melibatkan dua tahapan yaitu model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Model bagian dalam diuji dalam tahapan yang dijelaskan di bawah ini:

**a) Outer Model**

Outer Model yang juga mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berinteraksi dengan variabel latennya, sering disebut sebagai relasi luar atau model pengukuran. Untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas model, peneliti menggunakan model pengukuran (outer model). Validitas instrumen penelitian diuji untuk melihat apakah dapat mengukur apa yang perlu diukur, (Abdillah, 2009). Meskipun uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten suatu alat ukur mengukur suatu gagasan, uji reliabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa konsisten responden menjawab pertanyaan pada survei atau alat penelitian lainnya. (Syaputra, 2018) Model pengukuran (outer model) dijelaskan lebih lanjut menggunakan *Uji Convergent Validity*, *Diskriminan Validity*, dan *Composite Reliability* sebagai berikut:

1) ***Convergent Validity***.

Tingkat korelasi positif antara temuan pengukuran satu konsep dengan hasil pengukuran konsep lain yang secara teori seharusnya berasosiasi positif dikenal dengan validitas konvergen. Pengujian untuk validitas konvergen dapat dievaluasi menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE), faktor pemuatan, atau pemuatan luar. Biasanya, batas faktor pemuatan 0,70 diterapkan dalam penelitian. Ketika nilai outer loadings lebih besar dari 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,50, maka suatu indikator dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen dan memiliki tingkat validitas yang tinggi. (Chin & Todd, 1995)

2) ***Discriminant Validity***.

Untuk memastikan bahwa setiap konsep dari setiap variabel berbeda dari variabel lain, validitas diskriminasi dilakukan. Teknik diskriminan validitas, seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali dan Latan 2015), melibatkan pengujian *discriminant validity* dengan menggunakan indikator refleksif, yaitu dengan melihat nilai cross loading untuk setiap variabel, yang harus lebih dari 0,7. Metode lain adalah menilai *discriminant validity* dari setiap konstruk dengan membandingkan akar kuadrat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dengan korelasi antara konstruk lain dalam model.

### 3) *Composit Reliability*

Ada dua pendekatan untuk menilai *Composite Reliability* ketika menggunakan indikator refleksif: *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Lebih baik menggunakan Keandalan Komposit karena menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur keandalan konstruk akan menghasilkan angka yang lebih rendah (perkiraan di bawah). Nilai *Composite Reliability* mengungkapkan hasil uji reliabilitas. Batas atas yang diakui untuk *Composite Reliability* adalah 0,70, sedangkan batas atas untuk *Cronbach alpha* adalah 0,60. (Abdullah, 2015).

#### b) **Inner Model**

Inner Model, juga dikenal sebagai hubungan bagian dalam, menentukan hubungan antara variabel laten (model struktural), dan menjelaskan hubungan ini berdasarkan teori studi substantif. Parameter lokasi (parameter konstan) dapat dihilangkan dari model dengan menganggap bahwa variabel laten dan indikatornya, atau variabel manifes, memiliki rata-rata nol dan varian unit satu tanpa mengorbankan generalitasnya (Jaya, 2008). Uji R-square untuk konstruk dependen, uji *Stone-Geisser Q-square* untuk relevansi

prediktif, dan uji t signifikansi koefisien parameter jalur struktural digunakan untuk menilai model struktural.

### 1) *R-Square (R<sup>2</sup>)*

Menurut (Ghozali 2017), koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik suatu variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan varians dalam perubahan variabel dependen meningkat dengan meningkatnya nilai. Menurut Cohen (1988 dalam Gelaidan & Abdullateef, 2017), nilai R-Square memiliki pengaruh yang tinggi jika berada di atas 0,75, berpengaruh sedang jika berada di antara 0,5-0,74, dan berpengaruh lemah jika berada di antara 0,25-0,49. (Elen, 2019)

### 2) *F Square*

*Effect size (F square)* untuk mengetahui kebaikan model. Menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2015 : 80) interpretasi nilai *f square* yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural. Perubahan nilai  $R^2$  dapat digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh yang substantif. Hal ini dapat diukur dengan *effect size f<sup>2</sup>*. (Cohen 1988) mengatakan bahwa *Effect Size f<sup>2</sup>* yang disarankan adalah 0.02, 0.15 dan 0.35 dengan variabel laten eksogen memiliki pengaruh kecil, moderat dan besar pada level structural.

### 3) *Uji Hipotesis (Bootstraping)*

Pengujian hipotesis digunakan untuk memeriksa validitas statistik suatu pernyataan sebelum memutuskan apakah akan menerima temuan atau tidak. Menggunakan data untuk mengevaluasi apakah akan menerima atau menolak kebenaran

pernyataan atau asumsi yang diberikan adalah tujuan dari pengujian hipotesis.

Uji t, juga dikenal sebagai uji parsial, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menilai kontribusi satu variabel independen terhadap varians dalam variabel dependen, baik sendiri maupun dalam kombinasi. Dengan menguji koefisien jalur (*Path Coefficient*) dan tingkat signifikansinya, pengujian ini dilakukan. Probabilitas memilih keputusan yang salah dalam penelitian ini adalah 5%, atau 0,05.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau tingkat probabilitas signifikansi (Sig 0,05), dalam hal  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau probabilitas  $>$  ambang signifikansi (Sig  $>$  0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen; maka,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.